

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada tahun (2015) terdapat 35 jenis narkoba yang dikonsumsi pengguna narkoba di Indonesia, dari yang paling murah hingga yang mahal seperti LSD. Di dunia terdapat 354 jenis narkoba. Pemasok narkoba di Indonesia diketahui berasal dari Afrika Barat, Iran, Eropa, dan yang paling Aktif adalah pemasok dari negara China.(<https://profilbaru.com/Narkoba> di akses pada tanggal 3 November 2022)

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komisioner Jenderal Polisi Heru Winarko menyebut, penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja makin meningkat. Di mana ada peningkatan sebesar 24 hingga 28 persen remaja yang menggunakan narkotika. “Hasil dari penelitian kita bahwa penyalahgunaan itu beberapa tahun lalu, milenial atau generasi muda hanya sebesar 20 persen dan sekarang meningkat 24 -28 persen itu adalah kebanyakan pengguna anak-anak dan remaja,” kata Heru di The Opus Grand Ballroom At The Tribrata, Jakarta Selatan. (<https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/> di akses pada tanggal 3 November 2022)

Menurut Laporan Narkoba Dunia 2018 dari Kantor PBB untuk Narkoba dan Kejahatan (UNODC), sebanyak 275 juta orang di seluruh dunia—atau 5,6% dari populasi (berusia 15–64 tahun)—mengonsumsi narkoba. Di Indonesia, di mana BNN menjadi titik fokus upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba (P4GN), terdapat 3.376.115 orang dalam rentang usia tersebut pada tahun 2017. Sebaliknya, 2,29 juta pelajar di 13 ibu kota provinsi di Indonesia terlibat dalam hal ini. penyalahgunaan narkoba pada tahun 2018. Generasi milenial, yang berusia antara 15 dan 35 tahun, merupakan salah satu demografi yang sangat

rentan terhadap penggunaan narkoba. (<https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/> di akses pada tanggal 3 November 2022)

Upaya pemberantasan narkoba sudah sering dilakukan, tetapi masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan, narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa, bahkan anak-anak usia SD dan SMP masih banyak yang terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba. Hingga saat ini upaya yang paling efektif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada remaja adalah pendidikan keluarga. Orang tua diharapkan untuk mengawasi dan mendidik anaknya tentang bahaya narkoba dan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Berdasarkan data Indonesia Drugs Report 2022, ganja, sabu, nipam, dan dextro merupakan empat kategori narkoba yang paling sering digunakan di Indonesia (masing-masing 41,4%, 25,7%, 11,8%, dan 6,4%). Mereka akan mengalami penurunan kemampuan berpikir jernih dan mempelajari hal-hal baru akibat efek berbagai obat, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja otak mereka.

Gangguan pada jantung, tulang, pembuluh darah, kulit, paru-paru, hingga penyakit menular mematikan seperti AIDS, Herpes, TBC, Hepatitis, dan lain-lain merupakan salah satu dampak fisik dari kecanduan narkoba terhadap manusia. Penyakit jiwa, bunuh diri, melakukan kejahatan, bahkan tindakan kekerasan dapat berdampak langsung pada kesehatan mental seseorang. Penggunaan narkoba dapat menyebabkan orang menjadi terisolasi dalam masyarakat dan hidup jauh dari lingkungan yang mendukung. Selain itu akan berdampak pada keluarga pengguna karena harus menghadapi aib dan kemungkinan untuk belajar akan hilang/DO jika pihak sekolah/ perguruan tinggi mengetahuinya. ([https://kesra.kaltaraprov .go.id/hindari-narkotika-cerdaskan-Generasi-muda-bangsa/](https://kesra.kaltaraprov.go.id/hindari-narkotika-cerdaskan-Generasi-muda-bangsa/) di akses pada 3 November 2022)

Oleh karena itu pada tugas akhir ini, membuat media edukasi berupa karya buku ilustrasi mengenai bahaya narkoba di kalangan remaja, bertujuan agar dapat

mengedukasi, guna mecerdaskan penerus bangsa dan menyadari betapa bahayanya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, dengan adanya media edukasi berupa karya buku ilustrasi bahaya narkoba di kalangan remaja untuk generasi bangsa Indonesia yang lebih maju dan sehat tanpa narkoba.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi permasalahan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Masih banyaknya pemakai narkoba di kalangan remaja. maka dibuat media edukasi berupa buku ilustrasi pada bahaya narkoba di kalangan remaja.
2. Membuat masyarakat khususnya remaja sadar akan bahaya narkoba, maka dibuat media edukasi berupa buku ilustrasi pada bahaya narkoba di kalangan remaja.
3. Mencegah penggunaan narkoba di kalangan remaja. maka dibuat media edukasi berupa buku ilustrasi pada bahaya narkoba di kalangan remaja.

## **1.3. Batasan Masalah**

Dari beberapa identifikasi masalah diatas maka dibuatlah batasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Terbatasnya media edukasi berupa ilustrasi buku bahaya narkoba
2. Kurangnya media edukasi berupa ilustrasi buku bahaya narkoba

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang ilustrasi pada media edukasi berupa buku bahaya narkoba di kalangan remaja agar dapat mengedukasi tentang bahaya narkoba?
2. Bagaimana merancang ilustrasi pada media edukasi berupa buku bahaya narkoba di kalangan remaja agar dapat menarik minat pembaca?
3. Bagaimana merancang ilustrasi pada buku bahaya narkoba di kalangan remaja agar dapat di pahami?

#### **1.5. Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan media edukasi pada buku ilustrasi bahaya narkoba dikalangan remaja ini, bertujuan untuk mengedukasi masyarakat khususnya dikalangan remaja, diharapkan dapat menambah pengetahuan akan bahaya narkoba dan menarik minat pembaca dengan lebih mengutamakan ilustrasi.

#### **1.6. Kegunaan Perancangan**

1. Bagi para pembaca (*target audience*)

Sebagai media pembelajaran pemahaman bagi para remaja tentang bahaya narkoba, sebagai media penunjang pembelajaran bagi orang tua dan pengajar untuk memberi pemahaman tentang bahaya narkoba.

## 2. Untuk Peneliti

Sebagai salah satu bahan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir, menjadi salah satu tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai tolak ukur perancangan sejenis lain

## 3. Untuk Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

Sebagai salah satu referensi untuk mahasiswa ITB Ahmad Dahlan di penelitian berikutnya, dan menjadi tambahan pengetahuan untuk mahasiswa ITB Ahmad Dahlan.

